

Banggar DPRD Kabupaten Karawang Sidak Gedung Pemda II

Karawang, Buana Minggu

DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Karawang melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke Gedung Pemda II Karawang langsung dikomandoi Ketua Banggar sekaligus Ketua DPRD Kabupaten Karawang, H. Toto Suripto, SE, Kamis (11/7/2019).



Advertorial DPRD
Kabupaten Karawang



Para anggota Badan Anggaran DPRD Karawang ini melihat-lihat kondisi gedung megah berlantai lima tersebut yang sudah dalam kondisi banyak yang rusak di setiap sisinya.

"Sidak ini dilakukan dalam rangka evaluasi kepada pihak eksekutif. Serta mempertanyakan anggaran pemeliharaan yang sudah diberikan kepada Dinas terkait agar Gedung Pemda II ini benar-benar dipelihara dengan baik, dijaga dan segera ditempati. Karena buktinya sampai hari ini masih berantakan dan banyak sisi bangunan yang rusak," ungkap Ketua DPRD Kabupaten Karawang, H. Toto Suripto, SE kepada awak media.

Ditambahkan Toto, "Pada saat mau masuk ke lokasi Gedung Pemda 2 ini pun dari akses jalannya sendiri terlihat belum memenuhi syarat, seharusnya sebelum gedung itu dibangun, akses jalannya dulu diperhatikan. Kapasitas mobil mau masuk saja sudah tidak memungkinkan, ja-

ngan sampai akibat akses jalan-pun kita mengganggu aktifitas masyarakat, dan ketika semuanya dilakukan pengecekan dari mulai lantai, jendela hingga pitu semuanya sudah mulai rusak," ungkapnya

"Tentunya ini bisa dikatakan pemborosan uang rakyat, karena pembangunan yang dibangun tidak pernah dilakukan dengan perencanaan yang matang sehingga tidak bisa langsung digunakan," jelas Toto kecewa.

Di tempat yang sama Wakil Ketua I DPRD, Sri Rahayu Agustina Suroto menyampaikan, "Anggaran yang dikeluarkan pemerintah Daerah Kabupaten Karawang untuk membangun gedung Pemda II ini sangat besar hingga puluhan miliar. Akan

tetapi pada pelaksanaannya, banyak permasalahan yang terjadi, dari mulai kasus hukum yang menimpa masyarakat kecil, temuan Badan Pengawas Keuangan di lapangan dan lainnya," jelasnya.

"Gedung Pemda II ini anggarannya sangat besar sekali, namun sampai hari ini belum juga digunakan, sementara mereka (Dinas) meminta anggaran pemeliharaan," ungkapnya dengan nada kecewa.

Ditambahkan Sri, "Ini jelas perencanaan pembangunan yang mereka (Dinas) lakukan tidak matang, sehingga gedung ini menjadi terbengkalai dan ini menjadi temuan kami di Badan Anggaran. Harusnya Gedung Pemda II ini dituntaskan dalam

tahun anggaran yang sama, jangan sampai bertahap-tahap, ini kan uang rakyat, uang negara sementara pertanggungjawaban mereka (Dinas) kepada rakyat seperti apa," tegas Sri.

Ia pun berharap, "Jangan sampai di tahun-tahun mendatang pembangunan seperti ini terulang kembali, dan kita akan evaluasi semua, jika saat ini DPRD sedang melakukan pembahasan LKPJ Bupati dan Wakil Bupati tahun 2018 dan yang disoroti Banggar adalah pembangunan infrastruktur yang monumental yaitu Gedung Pemda II, GOR Panathayudha, lapangan Karang Pawitan, Jalan Interchange Karawang Barat dan Taman Jalan," pungkasnya.

(Endang/ *)